

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Rerata kadar glukosa darah mencit (*Mus musculus*) tanpa diinduksi aloksan adalah 103,70 mg/dl.
2. Rerata kadar gula darah mencit (*Mus musculus*) putih jantan yang mengalami hiperglikemia setelah diinduksi aloksan adalah 318,13 mg/dl.
3. Rerata penurunan kadar gula darah mencit (*Mus musculus*) putih jantan yang mengalami hiperglikemia setelah diinduksi aloksan dengan pemberian ekstrak biji petai dengan dosis 300mg/KgBB adalah 85,48 mg/dl.
4. Rerata penurunan kadar gula darah mencit (*Mus musculus*) putih jantan yang mengalami hiperglikemia setelah diinduksi aloksan dengan pemberian ekstrak biji petai dengan dosis 400mg/KgBB adalah 66,56 mg/dl.
5. Rerata penurunan kadar gula darah mencit (*Mus musculus*) putih jantan yang mengalami hiperglikemia setelah diinduksi aloksan dengan pemberian Glimpirid dosis 0,0026mg/20grBB mencit adalah 88,73 mg/dl.
6. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada rerata penurunan kadar gula darah mencit setelah pemberian ekstrak biji petai (*Parkia speciose* Hassk) dengan dosis 300 mg/kgBB dan glimpirid 0,0026/20g ($p=0,423$) dengan perbedaan rerata penurunan 3,25 mg/dl sedangkan adanya perbedaan yang bermakna pada kadar gula darah mencit setelah pemberian ekstrak biji petai (*Parkia speciose* Hassk) dengan dosis 400 mg/kgBB dan Glimpirid 0,0026/20g ($p=0,004$) dengan perbedaan rerata penurunan 22,17 mg/dl.

7.2 Saran

1. Disarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya dengan melakukan pemeriksaan histopatologi jaringan pankreas mencit untuk mengetahui sejauh mana kerusakan jaringan pankreas dan mengetahui ada atau tidaknya perbaikan pada jaringan pankreas mencit setelah diberikan perlakuan ekstrak biji petai.
2. Disarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya untuk melakukan uji toksisitas terhadap pemberian biji petai (*Parkia speciose* Hassk).

3. Disarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian pemberian isolat dari senyawa flavonoid murni dari biji petai terhadap penurunan gula darah mencit.
4. Disarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya dengan mengukur perubahan berat badan dan volume urin pada mencit setelah pemberian biji petai (*Parkia speciose Hassk*).

